

Peta persoalan

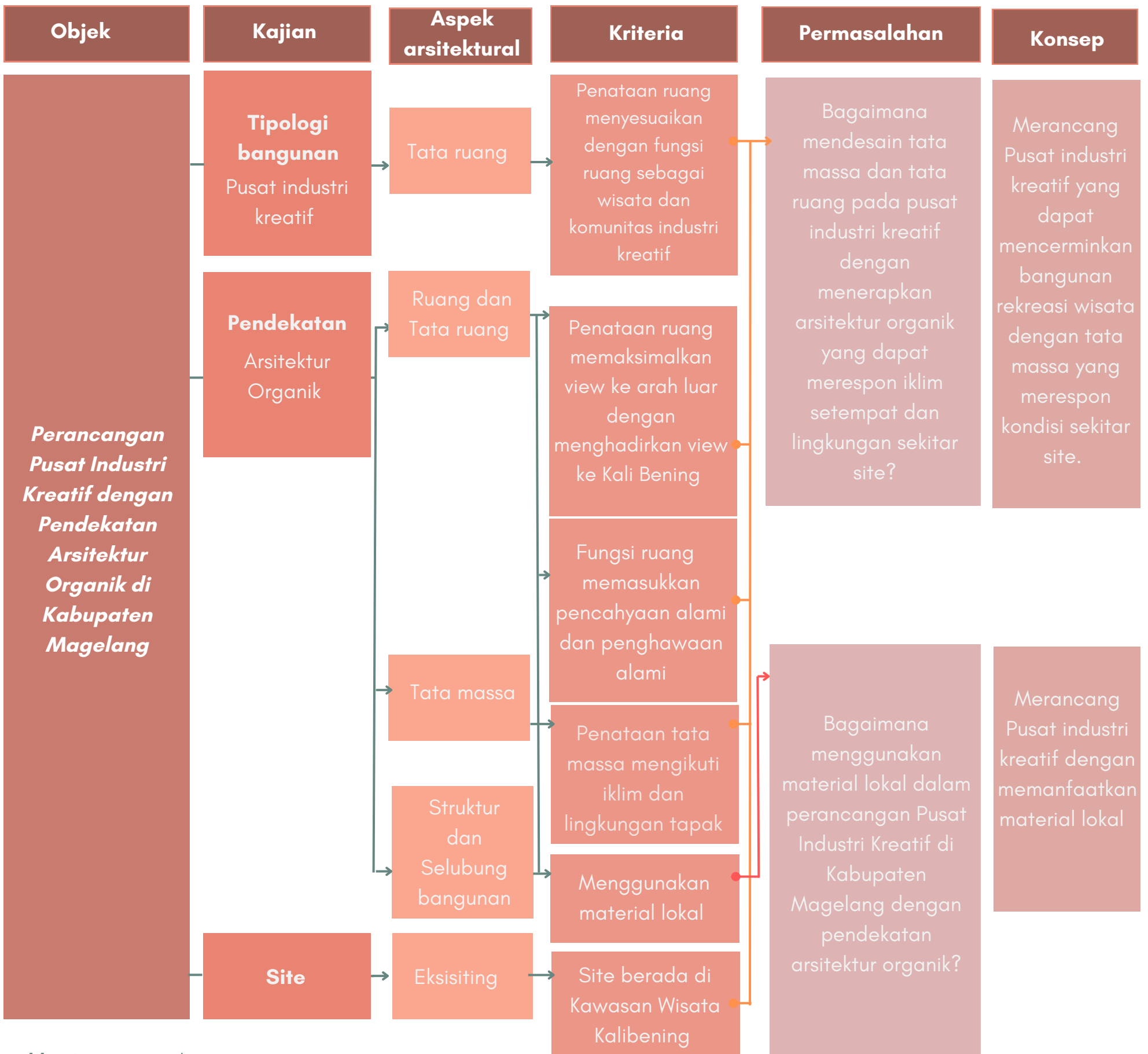


Table 1.2 Peta Persoalan

Sumber. Penulis, 2023



Pernyataan Masalah

Permasalahan umum

Bagaimana merancang pusat industri kreatif di Magelang dengan menggunakan pendekatan arsitektur organik ?

Permasalahan khusus

1. Bagaimana merancang tata masa dan tata ruang dengan menerapkan arsitektur organik yang dapat merespon iklim setempat dan lingkungan sekitar site?
2. Bagaimana menggunakan material lokal dalam perancangan Pusat Industri Kreatif di Kabupaten Magelang dengan pendekatan arsitektur organik?

Tujuan perancangan

1. Merancang pusat industri kreatif subsektor seni rupa kriya dengan menggunakan pendekatan organik di Kabupaten Magelang.
2. Merancang tata masa dan tata ruang dengan menerapkan arsitektur organik yang dapat merespon iklim setempat dan lingkungan sekitar site.
3. Merancang bangunan dengan menggunakan material lokal dalam perancangan Pusat Industri Kreatif di Kabupaten Magelang.

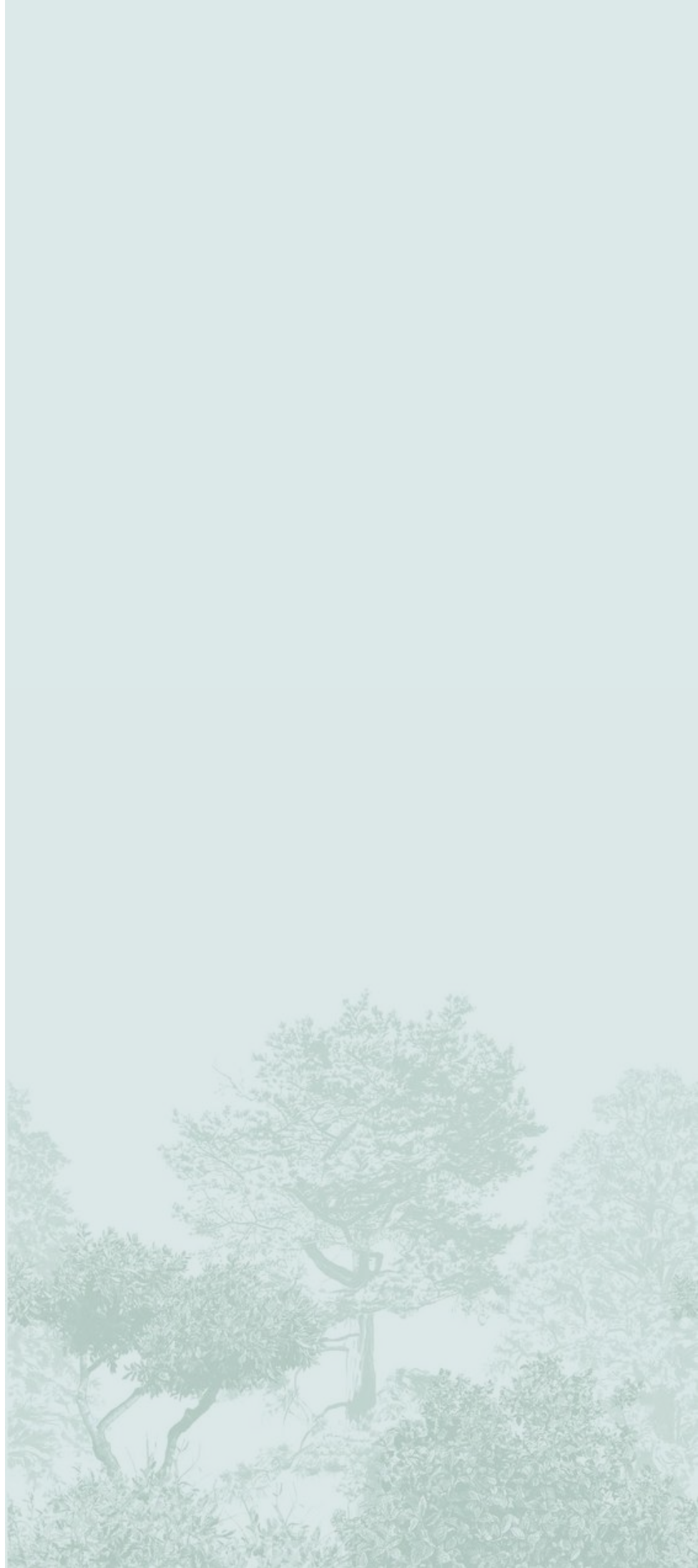
Sasaran

1. Dapat mengidentifikasi rancangan tata ruang pusat industri kreatif yang dapat mendukung dalam proses kegiatan kreatif berdasarkan pendekatan arsitektur organik.
2. Dapat menghasilkan rancangan yang dapat merespon iklim dan lingkungan sekitar.
3. Dapat merancang bangunan dengan menggunakan material lokal.

Batasan Fungsi Rancangan

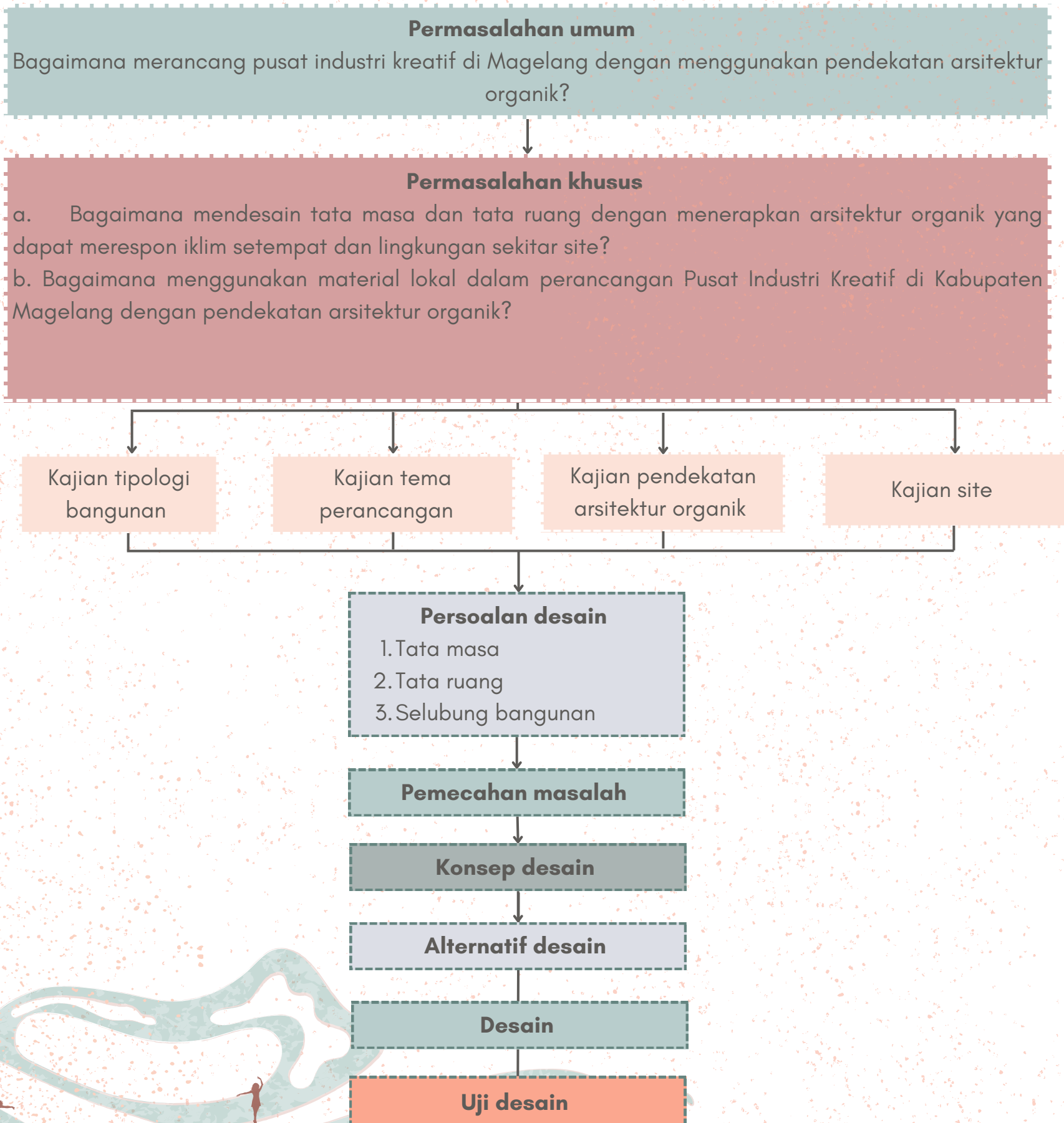
Perancangan Proyek Studio Arsitektur Desain Akhir akan membahas mengenai Pusat Industri kreatif dengan pendekatan organik arsitektur di Kabupaten Magelang. Penggunaan pendekatan organik arsitektur dapat menghadirkan karakteristik potensi daerah yang berfungsi untuk kegiatan wisata. Adapun batasan dalam perancangan ini yaitu:

1. Perancangan wisata yang mewadahi kegiatan masyarakat untuk dapat beraktivitas kreatif dan melakukan pameran dan jual beli produk kriya khas Kabupaten Magelang.
2. Perancangan Pusat industri kreatif menggunakan konsep dari arsitektur organik sehingga dapat memiliki kekhasan tapak sesuai dengan pengembangan wisata pada Kabupaten Magelang untuk memasukkan potensi alam sekitar dalam pembangunan pariwisata Kabupaten Magelang.



Metode perancangan

Kerangka berpikir



Metode pemecahan masalah

Pada metode ini dilakukan analisa isu dalam perancangan sehingga dapat diperoleh kriteria kriteria dalam pendekatan untuk memecahkan permasalahan desain.

Metode perancangan

1. Secara primer

Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi ke lokasi site secara langsung pada Kawasan Wisata Kalibening Kabupaten Magelang dan melakukan wawancara mengenai pengembangan kawasan dengan klien. Hal- hal yang didokumentasikan pada survey adalah

- a. Kondisi aktual site mencakup foto terbaru pada site, luas site yang direncanakan.
- b. Kondisi kontekstual yang ada pada site mencakup, batasan site, view, aksesibilitas kedalam dan keluar site.

2. Secara sekunder

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi dengan studi literatur yang berasal dari buku, jurnal, dan sumber internet. Tinjauan yang perlu untuk dikaji melalui literatur adalah:

- a. Kajian tema perancangan
- b. Kajian tipologi bangunan
- c. Kajian pendekatan perancangan

Metode pengujian

Pengujian desain dilakukan pada perancangan Pusat Industri Kreatif di Kabupaten Magelang dengan pendekatan arsitektur organik untuk menguji sejauh mana rancangan menyelesaikan masalah desain sesuai dengan tema dan konsep desain. Metode yang dilakukan dengan menguji penerapan prinsip arsitektur organik sesuai dengan penerapan yang dijelaskan pada buku *New Organic Architecture* dikemukakan oleh Pearson, 2002.

Keaslian penulis

Judul	Penyusun	Persamaan	Perbedaan	Hasil rancangan
Perancangan Pusat Pengembangan Industri Kriya di Kota Makassar dengan Pendekatan Fasad Arsitektur Tropis	Nurul Aulia Ridwan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2018	Persamaan pada tipologi bangunan	Menggunakan pendekatan arsitektur tropis	
Perancangan Pusat Pengembangan Industri Kreatif di Kota Malang	Asiqarizky Fauziah Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang 2017	Persamaan pada tipologi bangunan	Menggunakan pendekatan smart building	
Klaten Craft Gallery (Pusat Workshop dan Etalase Industri Ekonomi Kreatif Masyarakat Klaten)	Indah Candra Lukita Universitas Muhammadiyah Surakarta 2018	Persamaan pada fungsi ruang	Menggunakan pendekatan sustainable architecture	
Penerapan Teori Arsitektur Organik Dalam Strategi Perancangan Pusat Pengembangan Industri Kreatif Di Bandung	Song Prasetya Sujanra, Ummul Mustaqimma, Agung Kumoro Wahyuwibowo, Universitas Sebelas Maret Surakarta	Menggunakan prinsip arsitektur organik	Pada perancangan memusatkan pada seluruh sektor industri kreatif	

Table 1.3 Keaslian penulis
Sumber. Penulis, 2023

BAB 2

Kajian konteks site
Kajian fungsi bangunan
Kajian tema perancangan
Kajian pendekatan organik
Kajian preseden

Kajian konteks site

Lokasi perancangan



Gambar 2.1 Peta Lokasi Perancangan
Sumber. Penulis, 2023

Lokasi site berada di Payaman, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Adanya fungsi tipologi sebagai komersil sehingga digunakan site yang terletak dekat pada wisata alam mata air Kalibening. Selaras dengan pembangunan industri pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Magelang. Lokasi site berada dekat dengan wisata sehingga diharapkan wisatawan dapat mudah untuk membeli produk memorabilia dari Kabupaten Magelang dan dapat meningkatkan perekonomian.

Spesifikasi site:

Alamat lokasi: Jl. Payaman - Windusari, Talaga Bening, Payaman, Kec. Secang, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Kepemilikan lahan: Tanah yang digunakan merupakan hak pakai milik Pemerintah Kabupaten Magelang

Kondisi site



Gambar 2.2 Kondisi site
Sumber. Penulis, 2023

Data ukuran site dan regulasi



Ukuran total site:
12.510 m²

Gambar 2.3 Ukuran site
Sumber. Penulis, 2023

Peraturan daerah Kabupaten Magelang no 5 tahun 2011 mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang tahun 2011 2010- 2030:

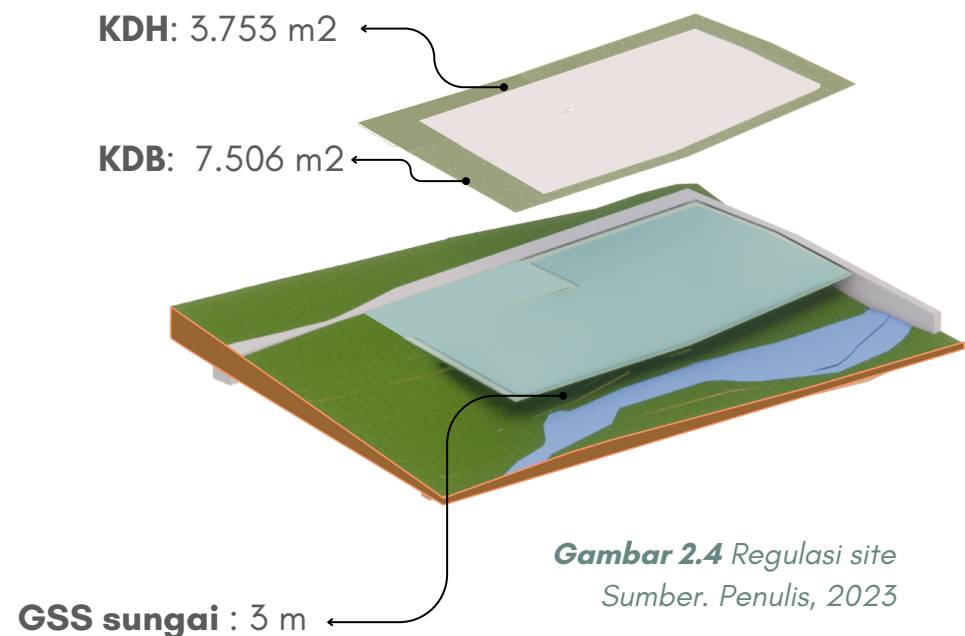
KDB: 60%

KLB: KLB ditentukan atas dasar kepentingan pelestarian lingkungan/resapan air permukaan tanah dan pencegahan terhadap bahaya kebakaran, kepentingan ekonomi, fungsi peruntukan, fungsi bangunan, keselamatan dan kenyamanan bangunan, keselamatan dan kenyamanan umum.

KDH: 30%

GSS: Garis sempadan pondasi bangunan terluar yang sejajar dengan tepi sungai di sekeliling bangunan ditentukan berdasarkan kebutuhan pada fungsi bangunan.

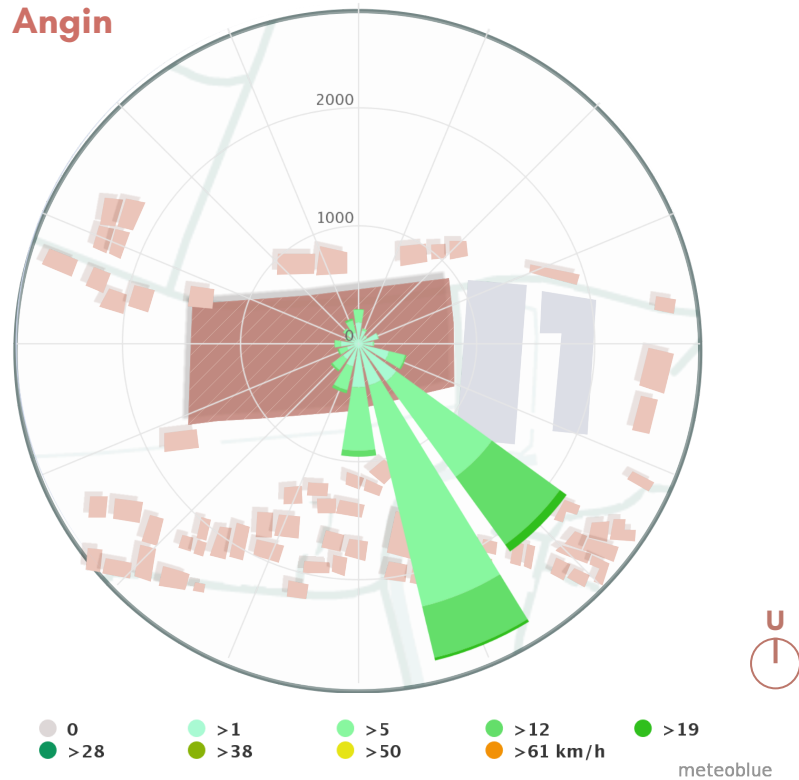
Respon peraturan regulasi



Gambar 2.4 Regulasi site
Sumber. Penulis, 2023

Data iklim site dan kondisi site

Angin



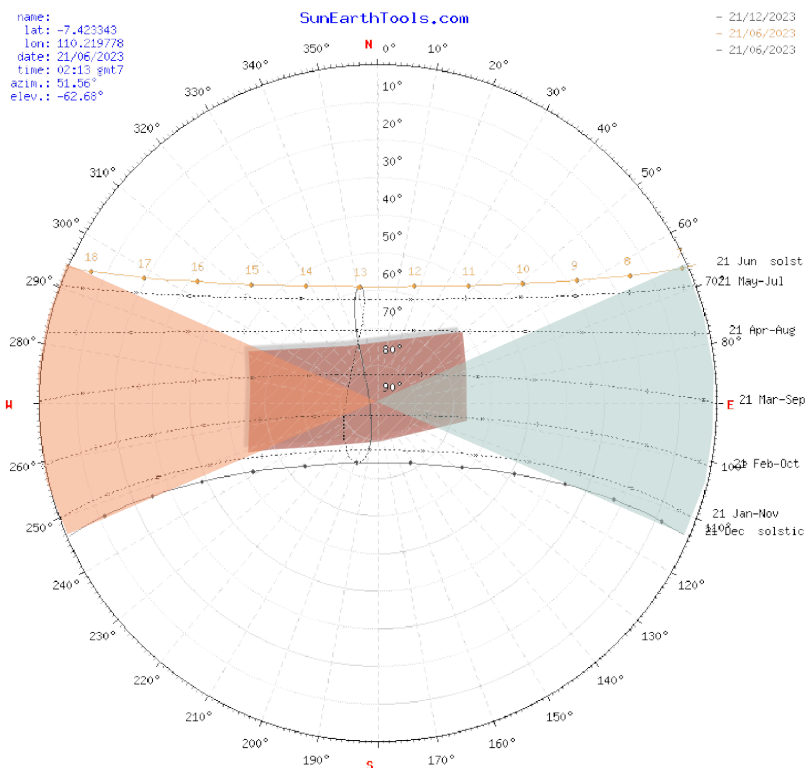
Angin paling besar berada dari arah selatan tenggara dengan kecepatan 12-19 km/ jam. Angin akan dimanfaatkan sebagai sirkulasi bangunan secara alami dan digunakan sebagai untuk mempertimbangkan ventilasi dan penggunaan angin untuk kenyamanan bangunan.

Gambar 1.13 posisi matahari terhadap site

Sumber. Penulis, 2023

Posisi matahari

Lokasi site berada di 7 lintang selatan (-7.423111) dan 110 bujur timur (110.219811). -7.4 (LS); 110.2 (BT)



Gambar 2.6 posisi matahari terhadap site

Sumber. Penulis, 2023

Date:	21/06/2023 GMT7	Date:	21/03/2023 GMT7	Date:	21/12/2023 GMT7			
coordinates:	-7.423313, 110.219568	coordinates:	-7.423313, 110.219568	coordinates:	-7.423313, 110.219568			
location:	-7.42331300, 110.21956800	location:	-7.42331300, 110.21956800	location:	-7.42331300, 110.21956800			
hour	Elevation	Azimuth	hour	Elevation	Azimuth	hour	Elevation	Azimuth
06:50:03	-0.833°	66.47°	06:43:11	-0.833°	90.08°	06:20:10	-0.833°	113.76°
7:00:00	1.42°	66.14°	7:00:00	3.33°	89.53°	7:00:00	8.24°	112.73°
8:00:00	14.88°	63.28°	8:00:00	18.2°	87.49°	8:00:00	21.98°	112.33°
9:00:00	27.89°	58.48°	9:00:00	33.04°	85.06°	9:00:00	35.69°	113.59°
10:00:00	40.05°	50.69°	10:00:00	47.82°	81.61°	10:00:00	49.14°	117.54°
11:00:00	50.52°	37.92°	11:00:00	62.41°	75.35°	11:00:00	61.78°	127.25°
12:00:00	57.57°	17.65°	12:00:00	76.18°	57.46°	12:00:00	71.7°	152.05°
13:00:00	58.79°	351.5°	13:00:00	81.73°	335.8°	13:00:00	73.06°	198.44°
14:00:00	53.58°	328.45°	14:00:00	70.16°	291.64°	14:00:00	64.44°	228.92°
15:00:00	44.09°	313.21°	15:00:00	55.85°	281.37°	15:00:00	52.16°	240.92°
16:00:00	32.42°	303.91°	16:00:00	41.15°	276.78°	16:00:00	38.83°	245.8°
17:00:00	19.65°	298.19°	17:00:00	26.34°	273.92°	17:00:00	25.16°	247.55°
18:00:00	6.32°	294.71°	18:00:00	11.48°	271.73°	18:00:00	11.41°	247.49°
18:31:37	-0.833°	293.53°	18:49:39	-0.833°	270.12°	18:53:41	-0.833°	246.23°

Table 2.1 posisi matahari terhadap site

Sumber. Sunearthtools, 2023